

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK BIDAN NOVIDA EFRIANTI KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL TAHUN 2025

Oleh:

Nur Hasanah Siregar¹⁾, Aryunita^{*2)}

^{1,2} Akademi Kebidanan Armina Centre Panyabungan

¹email: siregarhasanah27@gmail.com

²email: aryunitapulingan@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Riwayat Artikel: Submit, 15 Juni 2025 Diterima, 24 Juni 2025 Publish, 30 Juni 2025 Kata Kunci: Pengetahuan, Anemia, Ibu Hamil.	Anemia merupakan suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau hemoglobin dibawah nilai batas normal, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen keseluruh tubuh. Anemia lebih dikenal masyarakat sebagai penyakit kurang darah. Penyakit ini rentan dialami pada semua siklus kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan di klinik Bidan Novida Efrianti Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025. Penelitian ini bersifat <i>deskriptif</i> , dengan menggunakan data primer dan skunder dengan cara membagikan kuesioner kepada setiap responden dengan Teknik total sampling dengan 30 responden. Dari hasil penelitian ini bahwa dari 30 responden mayoritas yang berpengetahuan kurang sebanyak 15 responden (50%), berdasarkan umur mayoritas pada umur ibu 15-20 Tahun sebanyak 15 responden (50%), berdasarkan Tingkat Pendidikan mayoritas pada Pendidikan SD sebanyak 10 responden (33,33%) dan SMP sebanyak 10 responden (33,33%) berdasarkan kunjungan ANC mayoritas Kujungan ANC yang <4 kali sebanyak 20 responden (66,67%), berdasarkan paritas mayoritas pada primigravida (1) sebanyak 16 responden (53,33%), Diharapkan kepada ibu hamil agar meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang anemia dengan mengikuti penyuluhan, penyuluhan Kesehatan, agar memperhatikan betapa pentingnya pengetahuan tentang anemia.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



1. PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan ialah suatu kondisi ketika ibu memiliki kadar hemoglobin (Hb) <11 gr% pada trimester I dan III sementara ketika trimester II kadar hemoglobin ibu hamil menjadi <10,5 gr%. Prevelensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih meningkat dan relative tinggi. Sehingga anemia yang dialami ibu hamil masih menjadi sebuah permasalahan kesehatan masyarakat Indonesia. anemia saat ini dialami oleh

48,9% ibu hamil di Indonesia, naik dari sebelumnya 37,1%. Wanita hamil berusia 15 hingga 24 tahun menyumbang 84,6% kasus anemia (Kemenkes RI).

Anemia merupakan suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau hemoglobin dibawah nilai batas normal, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen keseluruh tubuh. Anemia lebih dikenal masyarakat sebagai penyakit kurang

darah. Penyakit ini rentan dialami pada semua siklus kehidupan (Anggreani, 2022).

Anemia pada ibu hamil masih menjadi permasalahan dalam bidang kesehatan masyarakat Indonesia. Penyebab anemia dapat dikarenakan bermacam faktor salah satunya pengetahuan, (Azizah dkk.,)

Pengetahuan memiliki peran yang penting pada ibu hamil dimana dengan pengetahuan yang baik ibu hamil dapat mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan, (D suwirna 2021)

kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20,0% dan 89,0% dengan menetapkan Hb 11 g% (g/dl) sebagai dasarnya (WHO, 2021). Begitupun di Indonesia terdapat 3 penyebab utama kematian ibu di Indonesia pada tahun 2018-2019 yaitu perdarahan, hipertensi dan infeksi. Salah satu penyebab dari kejadian perdarahan yaitu karena ibu menderita anemia (Kemenkes RI,).

World Health Organization,), WHO menyebut penyebab anemia sebagai faktor biologis, yang meliputi defisiensi nutrisi dan jenis penyakit lainnya. malnutrisi, pertumbuhan, keadaan fisiologis, jenis kelamin, umur, dan ras); terkait dengan infeksi dan peradangan (misalnya, schistosomiasis, malaria, HIV, tuberkulosis, dan peradangan ringan dari tanah); gangguan hemoglobin genetik; dan faktor penentu sosial, perilaku, dan lingkungan, (World Health Organization,).

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 30/100.000 kelahiran hidup antara lain disebabkan oleh buruknya gizi ibu dan kesehatan selama kehamilan. Hal ini tentu dapat memiliki dampak negatif pada ibu hamil diantaranya terjadinya kelahiran prematur, bayi berat lahir rendah, kecacatan, kematian bayi, lama persalinan karena kurangnya daya dorong rahim. Kadar anemia bagi ibu hamil adalah <11 g% pada trimester I dan III serta <10,5 g% pada trimester II. (Sri Rahan dayani et al., 2022).

Data di Indonesia didapatkan AKI adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tingginya AKI di Indonesia, yaitu kematian ibu dengan perdarahan (25%), anemia (15%), hipertensi dalam kehamilan (12%), partus macet (8%), dan komplikasi aborsi tidak aman (13%), serta sebab-sebab lainnya (8%). Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Menurut Kemenkes RI () penyebab dari anemia antara lain pola makan yang kurang beragam dan bergizi seimbang sehingga ibu

menderita Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan lingkaran lengan atas (LILA) <23,5 cm, kehamilan yang berulang dalam waktu singkat (< 2 tahun) serta mengalami infeksi yang dapat menyebabkan kehilangan zat besi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Alamsyah).

Di Provinsi Sumatera Utara, 187 kematian ibu dilaporkan pada tahun 2020. Ini termasuk 62 kematian ibu hamil, 64 kematian ibu bersalin, dan 61 kematian ibu nifas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kematian ibu, baik sebagai penyebab langsung maupun tidak langsung, Faktor-faktor yang memperburuk kondisi ibu hamil seperti 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, dan terlalu dekat jarak kelahiran) dikenal sebagai penyebab langsung kematian ibu, (Dinkes Sumut).

Berdasarkan Profil kesehatan Kabupaten Mandailing Natal dari 6860 ibu hamil terdapat 8,37 % mengalami anemia (Profil Dinkes Kabupaten Mandailing Natal, 2020). Data yang di dapat di klinik bidan novida efrianti 30% yang mengetahui tentang anemia, 70% yang tidak mengetahui tentang anemia dari ibu hamil di tahun 2022.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di klinik bidan Novida Efrianti di bulan Agustus, terdapat data ibu hamil dari bulan Juli-Agustus sebanyak 30 orang yang mengalami anemia. Berdasarkan Peningkatan Kasus Anemia Yang Terjadi pada ibu Hamil di klinik bidan Novida Efrianti, Maka peneliti tertarik untuk Melakukan Penelitian dengan judul “Gambaran pengetahuan ibu hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan di klinik bidan novida efrianti Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025”.

2. METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil, Sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik total sampling, mengambil seluruh ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua populasi menjadi sampel (total populasi sebanyak 30 orang).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan di klinik bidan novida efrianti

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	5	16,67
2	Cukup	10	33,33
3	Kurang	15	50
Total		30	100

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa dari 30 responden mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (33,33%), Dan minoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 5 responden (16,67%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan di Klinik Bidan Novida Efrianti

No	Umur Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	15-20 Tahun	15	50
2	21-25 Tahun	9	30
3	26-30 Tahun	5	16,67
4	31-35 Tahun	1	3,33
5	36-49 Tahun	-	-
Total		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa dari 30 responden mayoritas 15-20 Tahun yaitu sebanyak 15 responden (50%) dan minoritas 21-25 Tahun yaitu sebanyak 9 responden (30%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan di Klinik Bidan Novida Efrianti

No	Pendidikan Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SD	10	33,33
2	SMP	10	33,33
3	SMA	8	26,67
4	Perguruan tinggi	2	6,67
Total		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa dari 30 responden mayoritas pada pendidikan yaitu SD sebanyak 10 responden (33,33%) dan SMP sebanyak 10 responden (33,33%) dan SMA sebanyak 8 responden (26,67%) dan minoritas pendidikan perguruan tinggi sebanyak 2 responden (6,67%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kujungan ANC Tentang Anemia Pada Kehamilan di Klinik Bidan Efrianti

No	Kujungan ANC	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	< 4 kali	20	66,67
2	> 4 kali	10	33,33
Total		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa dari 30 responden mayoritas kunjungan ANC < 4 kali yaitu sebanyak 20 responden (66,67%), dan minoritas responden kunjungan ANC > 4 kali yaitu sebanyak 10 responden (33,33%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Paritas Tentang Anemia Pada Kehamilan di Klinik Bidan Novida Efrianti

No	Paritas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Primigravida (1)	16	53,33
2	Scundigravida (2-3)	12	40
3	Multigravida (4)	2	6,67
4	Grandamultigravida (>5)	-	-
Total		30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa dari 30 responden mayoritas Primigravida (1) yaitu sebanyak 16 responden (53,33%), dan Scundigravida sebanyak 12 responden (40%) dan minoritas Multigravida (4) yaitu sebanyak 2 responden (6,67%).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025” maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang di peroleh berdasarkan pengetahuan “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025” bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden.
2. Hasil penelitian yang di peroleh dari “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025” Berdasarkan Umur Ibu Hamil, dari 30 responden mayoritas pada umur 15-20 tahun sebanyak 15 responden.
3. Hasil penelitian yang di peroleh dari “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025” Berdasarkan Tingkat pendidikan, dari 30 responden mayoritas berpendidikan SD & SMP sebanyak 20 responden.
4. Hasil penelitian yang di peroleh dari “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025” Berdasarkan Kujungan ANC, dari 30 responden mayoritas < ANC yaitu sebanyak 20 responden.
5. Hasil penelitian yang di peroleh dari “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun ” Berdasarkan Paritas, dari 30 responden mayoritas Primigravida yaitu sebanyak 15 responden.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan Di klinik bidan Novida Efrianti Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025 maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang kesehatan dan menjadi bahan referensi atau sumber informasi untuk penelitian berikutnya.

2. Bagi klinik

Diharapkan untuk lebih meningkatkan pemberian informasi atau penyuluhan kepada ibu hamil mengenai pengetahuan, kunjungan Anc, dan umur yang sehat saat hamil.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi atau wawasan tambahan mahasiswa serta di jadikan panduan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia yang bisa di berikan kepada masyarakat sehingga derajat kesehatan bisa meningkat.

4. Bagi Responden

Diharapkan kepada ibu hamil agar meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang anemia dengan mengikuti penyuluhan kesehatan di klinik bidan novida efrianti Diharapkan kepada ibu hamil agar memperhatikan betapa pentingnya pengetahuan tentang anemia.

5. REFERENSI

- Alamsah) "*Faktor-fakto yang mempengaruhi terjadinya anemia pada Pada ibu hamil*" [https://stikes-nhm-journal id./Obj/Index](https://stikes-nhm-journal.id/Obj/Index),
- Aggreini, 2022) "*kahamilan*" <https://search.app/9t9hHGCTS WGATZ9 TMA>
- Ari setiawan 2022) "*metode Penelian Kebidanan Oil, DIV. SI, dan S2*"
- A. Wawan dan Dewi M (2021). *Buku Teori & pengukuran, sikap, dan perilaku Manusia*, Yogyakarta.
- Afrinda Novela 2023) "*Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan prilaku pencengahan anemia*" <https://search.app/3ezrm2Gi2KECoj439>
- Azizah dkk,) "*Gambara pengetahuan ibu hamil tentang anemia*" <https://search.app/uPifGCQ4Hpm8dXUw8>
- Damayanti & Sarnianto 2021) "*Terapi hemodialisis*" [https://journal - Stikeste kamarismks.ac. Id/index. PHP/JREN](https://journal-stikeste-kamarismks.ac.id/index.php/JREN)
- Dinkes Sumut) "*Hubungan antar umur, Usia kehamilan dan kadar HB* [www.dinkes. Sumut prov.go.id](http://www.dinkes.sumutprov.go.id)
- D suwirna 2021) "*Gambara pengetahuan ibu hamil tentang anemia*" <https://search.app/GujtBtvACqyAidJS6>
- Dwi Wahyuni dkk 2023) "*Hubungan antara usia ibu dan paritas dengan kejadian anemia*" <https://search.app/fr6sTRXWSeVW6yBu5>
- Kemkes RI) "*kejadian anemia Nasir/sonat ilmiah Obsgin*"VOL-10 70-1 [https:// stikes-nhm-Journalid/061/index](https://stikes-nhm-journalid/061/index)
- Maywati and Novianti 2020) "*hubungan Tingkat Pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil*" <https://search.app/1Foc6C8a3yt7picN9>
- Natalia 2023) "*Grop pemerbitan cv Budi utama Gambaran anemia dalam kahamilan Yogyakarta*"
- Pebriantari & Dewi 2021 "*Terapi hemodialisis*"

Rizki 2020) "*Pengaruh Pandidikan umur, Jenis kelamin, lama usaha, modar dan Pendapatan*"[https://PPJP.Vim.ac.id/journals/Index.Php/JieLP/article/download/2555/2090](https://ppjp.vim.ac.id/journals/Index.Php/JieLP/article/download/2555/2090)

Sri Rahandayani et al.. 2023) "*Pananganan anemia Pada bu hamil*" [http:// Jurnal global health Science group.com/index.php/JPPP](http://jurnalglobalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP)

Tarwoto & wasnipar 2021) "*Anemia pada ibu hamil DKI Jakarta*"